



Rindu-rindu Syahadat

Pelangi » Percik | Jum'at, 4 November 2011 14:00

Penulis : Rifatul Farida

Allah SWT, menginginkan keimanan yang kokoh, bukan sekedarnya. Keimanan yang bisa dipertanggungjawabkan dan dibuktikan dengan ujian-ujian hidup. Ia Mahabaik, itu harusnya yang menjadi catatan besar. Sehingga tak seorang muslimpun merasa tidak beruntung, apalagi merasa terdzalimi dengan apa yang sudah menjadi jatah diri.

Allah SWT, menginginkan kita tetap berbaik sangka padaNya di setiap keadaan, sebab pertolonganNya dekat, teramat dekat. Seharusnya penegasannya cukupkan ketentraman, bahwa selalu ada kemudahan setelah kesulitan. Ia bukanlah Tuhan yang tak peduli. Ia Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Bahkan kasih sayangNya selalu mendahului murkaNya.

Allah SWT, adalah sebaik-baik pelindung, sebaik-baik penjaga, sebaik-sebaik pengurus, dan sebaik-baik penolong. Sungguh, ia telah memberikan tawaran terbaik yang tak merugikan. Bahwa dengan ketakwaan, ia akan datangkan jalan keluar dari arah tak terduga. Ia mengetahui segalanya. Maka, percayakan segala urusan hanya padaNya.

Allah SWT, menginginkan ingatan kita sepanjang masa adalah tertuju padaNya. Merasainya di keadaan apapun, dan di manapun wajah ini menghadap. Maka sungguh benar adanya, bahwa hanya dengan mengingatNya hati menjadi tenang. Dan di sinilah ikatan agung antara Rabb dan hambaNya itu melingkar indah, dari titik iman ke titik ihsan.

Sesungguhnya, "Aku bersaksi, bahwa tiada Tuhan selain Allah, dan Muhammad SAW adalah utusan Allah."